

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana (S.E)

Oleh :

Risky Auliana
Nim : 4022019064



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023/2024**

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**” Atas Nama Risky Auliana, Nim 4022019064 Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal.....Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 11 Januari 2024

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I



Rifval Dahlawy Chalil, M.Sc
NIP. 19870913 201903 1 005

Penguji II



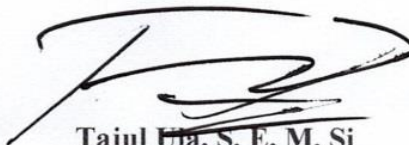
Agustinar, M. Si
NIDN. 2025088903

Penguji III



Yusmami, S. Ag, M. A
NIP. 19730318 199905 1 001

Penguji IV



Tajul Ula, S. E, M. Si
NIP. 19931208 202012 1 015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, MA
NIP. 19820205 200710 1 001

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM IAIN LANGSA

Oleh:

RISKY AULIANA
NIM: 4022019064

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Langsa, 2023

Pembimbing I



Dr. Muhaini, MA
NIP.19680616 199905 1 002

Pembimbing II



Eni Haryani Bahri, M.E
NIP. 19910825 202012 2 021

Mengetahui
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Chahayu Astina, M.Si.
Nip. 19841123 201903 2 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risky Auliana
Nim : 4022019064
Tempat/Tgl. Lahir : Lhokseumawe, 03 Maret 2001
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah (EKS)
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl.Prof A Majid Ibrahim Blok B, Matang Seulimeng, Kec
Langsa Barat.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Skripsi berjudul:
**“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif
Mahasiswa Faukltas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa”** benar karya asli
saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan
dan keliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat
pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 2023

Yang Menyatakan



Risky Auliana

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

“(Q.S Al-Insyirah : 6)

Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya

“(Q.S Al Baqarah : 286)”

Tidak ada sesuatu yang musthil untuk dikerjakan, Hanya tidak ada sesuatu yang mudah

“Napoleon Bonarparte”

Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang selama ini selalu mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya. Dan terimakasih juga kepada dosen pembimbing yang memberikan bantuan, dan dukungan selama bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta terimakasih kepada adik dan teman teman saya yang selalu mendukung dan menemani saya sampai dengan menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner, dengan pengukuran skala likert. Populasi dalam penelitian ini ialah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa angkatan 2019-2020. Sampel diambil menggunakan rumus Slovin sebanyak 86 orang yang menjadi sampel pada penelitian. Pengujian menggunakan metode regresi linear berganda, uji deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedasitas, uji t, uji f dan koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS 17. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) secara parsial memiliki pengaruh signifikan. Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) secara parsial memiliki pengaruh signifikan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Dengan nilai reabilitas uji literasi keuangan adalah sebesar 0,689, gaya hidup sebesar 0,729 dan perilaku konsumtif 0,886.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif

ABSTRACT

This study aims to find out how the influence of financial literacy and lifestyle on consumptive behavior in students of the Faculty of Islamic Economics and Business IAIN Langsa. The approach used in this study is quantitative research. The data source used is primary data obtained through a questionnaire, with Likert scale measurements. The population in this study is students of the Faculty of Islamic Economics and Business IAIN Langsa. The approach used in this study is quantitative research. The data source used is primary data obtained through a questionnaire, with Likert scale measurements. The population in this study is students of the Faculty of Islamic Economics and Business IAIN Langsa batch of 2019-2020. The sample was taken using the Slovin formula as many as 86 people who were sampled in the study. The Slovin formula as many as 86 people who were sampled in the study. The test used multiple linear regression methods, descriptive tests, normality tests, multicollinearity tests, heterokedacity tests, t-tests, f tests and determination coefficients using SPSS 17 software. Based on the results of the study, it can be concluded that Financial Literacy (X1) on Consumptive Behavior (Y) partially has a significant influence. Lifestyle (X2) to Consumptive Behavior (Y) in partially has a significant influence on the students of the Faculty of Islamic Economics and Business IAIN Langsa. With the reliability value of the financial literacy test is 0.689, lifestyle is 0.729 and consumptive behavior is 0.886.

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle and Consumptive Behavior*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikansalam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul Skripsi **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin, Motivasi Dan Pendapatan Terhadap Semangat Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada BP Swalayan Di Kecamatan Peureulak”**

Dalam proses penulisan Skripsi ini sampai dengan terselesaikan nya,tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak di antaranya:

1. Bapak Prof. Dr Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin,MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Chahyu Astina, M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr.Muhaini, MA, selaku dosen pembimbing I, yang memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Eni Haryani Basri,M.E, selaku pembimbing II, yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.

6. Bapak Akmal, S.H.I, M.E.I, selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Ekonomi Syariah SI yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
8. Segenap Staff TU Prodi Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam Yang memberikan kemudahan administrasi bagi peneliti selama masa perkuliahan.
9. Orang tua tercinta yaitu Bapak Marsudi dan ibunda Halimah yang telah memberikan doa, dan dukungan, serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah di berikan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan demi selesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Atas semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT.

Seiring doa semoga kiranya Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari sepenuhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT, Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi inimasih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman.

Penulis mohon maaf dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Amin yarabbal 'alamin

Langsa, 2023

Penulis

Risky Auliana

TRANSLITERASI

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah I	I	I
◌ِ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ◌ِ	fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ◌ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Fa'ala = فَعَلَ

Ẓakira = زَكِرَ

Yaẓhabu = ب يَذْهَبُ

Suila = سَيْلٌ

Kaifa = كَيْفَ

Haula = هَوْلٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اَ / اِ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
اِىَ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اِوْ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla = قَالَ

Ramā = رَمَى

Qīla = قِيلَ

Yaqūlu = يَقُولُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah/t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah/h/.

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal = رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Rauḍhatul aṭfal al-Madīnah al-Munawwarah = الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnatul-Munawwarah Ṭalḥah = طَلْحَة

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

Rabbana = رَبَّنَا

Nazzala = نَزَّلَ

al-Birr = الْبِرِّ

al-Hajj = الْحَجِّ

Nu'imma = نِعَمَّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

ar-Rajulu = الرَّجُلُ

as-Sayyidatu = السَّيِّدَةُ

asy-Syamsu = الشَّمْسُ

al-Qalamu = الْقَلَمُ

al-Badī'u = بَدِيعُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna = تَأْخُذُونَ

an-Nau' = النَّوْءُ

Syai'un = شَيْءٌ

Inna = إِنَّ

Umirtu = أَمِرْتُ

Akala = أَكَلَ

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkakan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkakan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرٌ مِنَ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān

Fa auful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمَرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَاجَةُ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi 'alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā

Walillāhi 'alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكٌ

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرَ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur'an

Syahru Ramadānal-lazī unzila fihil-Qur'an

وَلَقَدْ رَآهُ بِآلِ فِ قِ الْ مَبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ رَّ مِنْ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrun minallāhi wa fatḥun qarīb

لِلَّهِ أَمْرٌ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.6 Penjelasan istilah	9
1.7 Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	12
2.1 Perilaku Konsumtif	12
2.1.1 Pengertian Perilaku Konsumtif	12
2.1.2 Aspek Perilaku Konsumtif	13
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif	14
2.1.4 Indikator Perilaku Konsumtif	16
2.1.5 Perilaku Konsumtif dalam Ekonomi Islam	18
2.2 Gaya Hidup	20
2.2.1 Pengertian Gaya Hidup	20
2.2.2 Macam Macam Gaya Hidup	21
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup	22
2.2.4 Indikator dan Pengukuran Gaya Hidup	24
2.3 Literasi Keuangan	25
2.3.1 Pengertian Literasi Keuangan	25
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	26
2.3.3 Indikator Literasi Keuangan.....	27

2.4 Penelitian Terdahulu	29
2.5 Kerangka Berfikir	33
2.6 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
3.2 Waktu dan tempat Penelitian	36
3.3 Populasi dan Sampel	36
3.4 Sumber Data	39
3.5 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengukuran	40
3.6 Uji Instrumen.....	41
3.7 Definisi Operasional Variabel	43
3.8 Teknik Analisa Data	45
3.9 Pengujian Hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum Sejarah IAIN Langsa	49
4.2 Deskripsi Data Penelitian	54
4.3 Uji Instrument	56
4.4 Uji Asumsi Klasik	59
4.5 Analisis Data	64
4.6 Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi sekarang ini banyak sekali berbagai bidang seperti ekonomi, teknologi dan industri dan lain-lain telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Oleh karena itu masyarakat memudahkan dalam melakukan pemenuhan kebutuhan sehari-harinya¹. Perkembangan zaman yang semakin canggih dan maju juga telah membawa banyak perubahan dalam aspek kehidupan manusia. Era modern saat ini merupakan salah satu dampak dari zaman yang semakin maju yaitu kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Banyaknya pusat perbelanjaan, tempat hiburan dan berbagai pusat perbelanjaan lainnya seperti mall, restoran dan kafe yang mempengaruhi kebiasaan belanja masyarakat.

Meningkatnya perkembangan zaman mempengaruhi semua lapisan masyarakat tidak terkecuali mahasiswa. Mahasiswa adalah pemuda pemudi yang menghabiskan waktu dengan belajar untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan keahlian serta mengisi kegiatan mereka dengan berbagai macam kegiatan positif sehingga akan memiliki orientasi kemasa depan². Agar dapat berpikir secara rasional dengan perkembangan yang ada tidak memilih keinginan tapi

¹ Ranti Tri Anggraini and Fauzan Heru Santhoso, 'Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja', *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3.3 (2019), 131

² Hanipah, *Pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif produk fashion dalam prepektif ekonomi islam* (Studi mahasiswa ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN AR-RANIRY), (skripsi), 2020, h. 2

lebih memilih kebutuhan. Serta tidak tergoa pengaruh yang berkembang diluar seperti *trend* yang saat ini sedang berkembang. Adapun kebutuhan seorang mahasiswa pada dasarnya terdiri dari alat tulis, buku transportasi dari rumah ke kampus dan sebaliknya serta alat penunjang lainnya yang menjadi keperluan masa perkuliahan.³

Namun, sering kali terjadi penyimpangan konsumsi di kalangan mahasiswa, mereka tidak lagi memperhatikan kebutuhannya sendiri, tetapi ingin memenuhi keinginannya. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa yang lebih mengutamakan membeli barang diinginkan seperti baju yang sedang *trend*, tas, skincare, sepatu bermerk dan lain-lain untuk menunjang penampilannya⁴. Sebagian mahasiswa juga memiliki pendapat bahwa mereka harus terlihat rapi, percaya diri dengan penampilan, dan berusaha mengikuti *trend* saat ini agar selaras dengan teman-teman dan lingkungan⁵.

Berdasarkan observasi awal yang ditemukan fenomena dilapangan bahwa mahasiswa FEBI cenderung mengikuti *trend* baik itu dalam segi fashion maupun skincare lebih sering berbelanja untuk keinginan mereka apa yang membuat mereka tertarik dari pada kebutuhan mereka tanpa berfikir mengelola keuangan dengan baik walaupun tidak semua dari mereka. Sebagian mahasiswa mengetahui

³ Nurul Wahidah, Herkulana, and Achmadi, 'Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3.6 (2014), 1–12.

⁴ Mukmin Pohan and others, 'Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan', *Owner*, 6.2 (2022), 1498–1508..

⁵ Irianti Asisi and Purwantoro, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2.1 (2020), 107–118

apa yang mereka butuhkan namun mereka lebih tertarik dengan apa yang mereka inginkan sehingga membuat mereka tidak bisa mengontrol pengeluaran keuangan mereka.

Kondisi berlebihan inilah yang terjadi karena mahasiswa tidak mampu mengelola keuangan dengan baik, juga tidak mampu membatasi antara kebutuhan dan keinginan dalam melakukan perbelanjaan. Salah satu cara untuk mengurangi dampak negatif dari perilaku konsumtif berlebihan adalah dengan pengetahuan keuangan yang baik atau biasa disebut literasi keuangan.

Literasi keuangan menurut Ismanto menyertakan literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individual dalam mengelola keuangan pribadi atau usaha dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berfokus pada pengetahuan, kemampuan dan sikap keuangan terhadap finansial seseorang untuk dikelola dengan baik dan benar⁶.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki pemahaman ekonomi, bagaimana mengelola keuangan dengan baik sesuai dengan bidang studinya. Namun ada sebagian mahasiswa yang kurang bisa mengelola keuangan dengan baik mereka sering berbelanja tanpa berfikir terlebih dahulu. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan seseorang mahasiswi inisial “MR” FEBI ia mengatakan bahwa “saya suka berbelanja terkadang lebih banyak membeli yang diinginkan bukan yang dibutuhkan seperti

⁶ Elly Soraya and Anis Lutfiati, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan’, *Kinerja*, 2.02 (2020), 111–134

make up contohnya sudah ada lipstick namun membeli lipstick yang lain lagi ingin mencoba dan terkadang juga suka jajan diluar terkadang tidak terkontrol jadi boros uangnya”⁷. Oleh karena itu, literasi Keuangan sangatlah dibutuhkan bagi mahasiswa agar dapat terbebas dari masalah keuangan seperti misalnya boros dalam menggunakan uang. Kesulitan dalam keuangan tersebut tidak hanya dipicu oleh rendahnya pendapatan tetapi akibat minimnya pengetahuan dalam mengelola keuangan tersebut.⁸

Menurut Kotler faktor yang mempengaruhi konsumen salah satunya adalah gaya hidup. Gaya hidup sering kali digambarkan dengan kegiatan, minat dan opini seseorang. Kegiatan, minat dan opini seseorang memperlihatkan bagaimana seseorang menghabiskan waktunya, bagaimana seseorang menggunakan uangnya, apa yang menjadi ketertarikan seseorang. Gaya hidup sangat erat kaitannya dengan perkembangan zaman dan teknologi. Semakin ber⁹kembangnya zaman dan semakin maju teknologi, semakin maju pula penerapan gaya hidup mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari¹⁰. Gaya hidup konsumtif mendorong seseorang menginginkan sesuatu secara instan dan cepat. Hal ini ditandai dengan adanya sekelompok masyarakat yang aktif

⁷ Wawancara dengan MR, Mahasiswi FEBI angkatan 2019 IAIN Langsa, 8 Desember 2022

⁸ Lita Tribuana, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa’, *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1.1 (2020), 145–155 .

⁹ Dias Kanserina and Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Jurusan Pendidikan Ekonomi, ‘Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 1, 2015.

¹⁰ Mila, Mulya Sari, Titin, Agustin Nengsih, and Ahmad Syahrizal, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019’, *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1.2 (2023), 137–151.

mengkonsumsi barang mewah sebagai sebuah wibawa dan kehormatan hanya sebagai pemenuhan hasrat.

Marta menyertakan kecenderungan gaya hidup yang biasa dilakukan oleh remaja yang berstatus mahasiswa adalah lebih banyak mengisi waktu luang di pusat perbelanjaan dan diluar, memiliki jumlah barang dengan merek-merek tertentu serta cenderung untuk mengikuti mode yang sedang *trend*¹¹. Belanja pada masa sekarang ini bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan saja, namun bertukar menjadi suatu kegiatan untuk mencari kepuasan, menyalurkan hobi, dan memenuhi keinginan yang bersifat sementara. Perubahan perilaku konsumen tidak lagi untuk memenuhi kebutuhan, tetapi berdasarkan motivasi untuk mendapatkan suatu sensasi, tantangan, kegembiraan, sosialisasi dan menghilangkan stress¹².

Masuknya perilaku konsumtif membawa perubahan pada gaya hidup mahasiswa. Perilaku konsumtif mahasiswa yang mulai terbiasa lama-kelamaan mulai menjadi kebiasaan yang menjadikan sebuah gaya hidup. Hal ini membawa mahasiswa ke dalam tindakan yang mementingkan penampilan luar mereka, harga diri mereka, serta bagaimana mengikuti perkembangan dilingkungan sekitar supaya setara, kebiasaan ini menjadikan mereka sulit untuk bersikap rasional yang pada mulanya mahasiswa diharapkan mampu bertindak rasional dalam menyikapi

¹¹ Murni Hartiningsih, Reza Reza, and Vitria Puri Rahayu, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Mulawarman', *Educational Studies: Conference Series*, 1.2 (2021), 1–9 .

¹² *Ibid*

perkembangan yang ada. Menjadikan mahasiswa tidak lagi berorientasi pada masa depan, justru berorientasi pada gaya hidup yang mereka jalani pada masa sekarang.¹³

Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan materialistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata Mahasiswa yang berperilaku konsumtif mengalami perubahan gaya hidup, dimana melibatkan antara kebutuhan pokok dan kebutuhan tersier. Gaya hidup mahasiswa yang berubah mengakibatkan mahasiswa tidak cermat dalam mengatur keuangan yaitu bukan berdasarkan skala prioritas, tetapi karena dipengaruhi oleh teman dan lingkungannya¹⁴.

Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan seseorang mahasiswi inisial “NH” FEBI ia mengatakan bahwa “ ia suka belanja membeli suatu produk misal sedang ada diskon atau sedang ada yang lagi tertarik dan sedang *trend* ia suka membeli. Hal tersebut tentunya dapat berdampak negatif terhadap kemampuan keuangan yang dimiliki seseorang. Pola konsumsi yang semakin meningkat tentunya akan berdampak negatif. Kebiasaan berbelanja dengan mengutamakan keinginan bukan pada kebutuhan akan menyebabkan

¹³ Nurul Wahidah, Herkulana, and Achmadi, ‘Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan’, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3.6 (2014), 1–12

¹⁴.Khoirunnas, Khoirunnas, and Achmad Hidir. *Pola konsumtif mahasiswa di Kota Pekanbaru*. Diss. Riau University, 2017.

boros sehingga akan mempengaruhi keuangan yang tidak baik. Hal tersebut tidak luput dari perhatian islam yang melarang umatnya bertindak secara berlebihan termasuk dalam hartanya sebagaimana firman Allah dalam surah Al-A'raf 7:31 berikut¹⁵:

بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ

الْمُسْرِفِينَ □

Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Dari ayat diatas yaitu janganlah melampui batas yang dibutuhkan oleh diri sendiri (dalam membelanjakan harta) dan janganlah melampui batas makanan yang dihalalkan. Salah satu yang terjadi dikalangan mahasiswa yaitu dalam kegiatan ekonomi dalam hal memenuhi kebutuhan sendiri sering sekali tidak rasional. Kebiasaan berbelanja sesuai dengan keinginan menyebabkan mahasiswa lupa akan kebutuhan yang lebih diutamakan dibanding keinginan. Padahal diharapkan mahasiswa seharusnya lebih bisa berfikir secara rasional dalam memutuskan kegiatan berbelanja.

Berdasarkan dari uraian diatas peneli tertarik melakukan penelitian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa dimana kampus berdekatan

¹⁵ Kementerian Agama RI, “Al Qur’an dan Terjemahnya”, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006) h. 207

dengan warung kopi, toko baju, dan aksesoris hp yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Maka peneliti mengambil judul tentang “*PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN LANGSA*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Masih adanya mahasiswa yang belum mampu mengontrol keuangan mereka.
2. Masih adanya mahasiswa yang bergaya hidup mencari kepuasan tersendiri dengan mengikuti gaya *trend* seperti membeli suatu produk karena mengikuti *trend* atau *merk*.
3. Masih adanya mahasiswa berperilaku konsumtif secara berlebihan dalam kehidupan sehari-harinya seperti berbelanja.

1.3 Batasan Penelitian

Agar permasalahan penelitian ini menjadi lebih spesifik, maka penulis melakukan pembatasan masalah, dimana penelitian ini memfokuskan pada pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Adapun responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020-2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa?
3. Apakah literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi dan gaya hidup secara simultan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi semua pihak yang memiliki kepentingan yang sama.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI, dan penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa ataupun masyarakat lainnya untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

2. Bagi Peneliti Penelitian ini merupakan saran berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian secara menambah wawasan penulis agar berfikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan.

1.6 Penjelasan Istilah

Menurut Ismanto menyertakan literasi keuangan adalah berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individual dalam mengelola keuangan pribadi atau usaha¹⁶ Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berfokus pada pengetahuan, kemampuan dan sikap keuangan terhadap finansial seseorang untuk dikelola dengan baik dan benar.

Gaya hidup merupakan sesuatu bentuk penggambaran tentang tingkah tentang tingkah laku, pola dan cara hidup yang ditunjukkan dengan berbagai kegiatan dari orang tersebut dalam kaitannya maka seseorang akan mengikuti minat dan juga

¹⁶ Elly Soraya Nurulhuda dan Anis Lutfiati, “*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan*”, Kinerja Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 2 No. 2 (2020), h. 116.

ketertarikan terhadap apa yang dipikirkannya, berupaya juga untuk membedakan dengan yang dimiliki dirinya dan orang lain¹⁷.

Menurut Wahyudi perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan matrealistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata¹⁸.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi menjadi 5 bagian bagian yang meliputi bagian awal, bagian utama dan bagian akhir:

BAB I Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, indentifikasi masalah, batasan penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teoritis terdiri atas landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis. Dalam bab ini akan dibahas hal-hal terkait teori-teori yang sesuai dengan penelitian serta bagaimana peneliti menggambarkan pikirannya.

BAB III Metode Penelitian terdiri atas pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, populasi dan sampel, sumber data penelitian, instrumen pengumpulan data,

¹⁷ Riyan Adiputra “*Gambaran Perilaku Konsumtif terhadap Sepatu Pada Perempuan Dewasa Awal*”, Jurnal Psibernetika, Vol 5, No 2, (2017), h. 78-79.

¹⁸ Kanserina, Dias, Iyus Akhmad Haris, and I. Made Nuridja. "pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas pendidikan ganesha tahun 2015." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 5.1 (2015).

teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisa data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan merupakan bab pembahasan dari penelitian yang menjawab pada bab rumusan masalah.

BAB V Penutup merupakan pembasahan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Sejarah IAIN Langsa

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah perguruan tinggi terbaik di Kota Langsa. Institut Agama Islam Negeri Langsa dalam perjalannya telah memiliki nilai-nilai budaya tersendiri dalam hati masyarakat Aceh Timur dan sekitarnya, karena keberadaannya telah mewarnai corak pemikiran dan adat istiadat masyarakat Aceh Timur, Kota Langsa dan Aceh Tamiang, di samping itu posisi yang strategis ini terletak di wilayah tiga pemerintah kabupaten/kota yang merupakan sebagai pusat perkembangan ilmu pengetahuan⁶⁰.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah peralihan dan peningkatan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Peralihan ini sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 146 Tahun 2014 yang ditandatangani langsung oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Zawiyah Cot Kala sendiri didirikan pada tahun 1980 merupakan hasil keputusan Seminar Sejarah Islam di Rantau Pertamina Kuala Simpang, bahkan nama tersebut diambil dari sebuah nama lembaga pendidikan tinggi terbesar di Asia Tenggara yang tertua di Bayeun sekitar abad ke-4 H.

Awalnya IAIN Langsa ini didirikan dalam bentuk Lembaga Institut Agama Islam (IAI) Zawiyah Cot Kala Langsa yang meliputi tiga Fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Dakwah. Pembukaan kuliah pertama sekali pada tanggal 14 Oktober 1980 hanya diresmikan 2 (dua) Fakultas, Fakultas Tarbiyah yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Fakultas Dakwah

⁶⁰ <http://iainlangsa.ac.id> di akses pada tanggal 22 juli 2023

yaitu Jurusan Penerangan Agama sampai tingkat sarjana muda. Pada tahun 1981 dibentuk Yayasan dengan Akte Notaris No. 7 tanggal 21 Juli 1981 dan pada tahun 1982 dalam kunjungannya Menteri Agama Republik Indonesia ke Langsa (H.Alamsyah Ratu Perwiranegara) dalam rangka peresmian Departemen Agama Propinsi Daerah Istimewa Aceh oleh pengurus Yayasan menyampaikan Surat Pemohonan Terdaftar IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, maka pada tahun 1983 keluarlah SK Dirjen Lembaga Islam Departemen Agama RI untuk terdaftarnya dengan SK Nomor: Kep/E/III/PP.00.2/1303/83 tanggal 16 April 1983, dan kemudian pada tahun 1988 dengan keputusan Menteri Agama RI, maka IAI Zawiyah Cot Kala Langsa terdaftar s/d jenjang S-1 dengan SK Menteri Agama RI Nomor : 219 Tahun 1988 tanggal 1 Desember 1988, kemudian sejak tahun 1997 berubah bentuk menjadi STAI⁶¹.

Seiring dengan berjalannya waktu dalam proses kegiatan akademik dari tahun ke tahun semakin meningkat dan berkembang, baik dilihat dari segi prestasi mahasiswa, tenaga pengajar, jumlah mahasiswa maupun peran aktif dan keberhasilan dalam bidang-bidang lainnya, maka sejak tahun 2000 lembaga ini mendapat peningkatan status menjadi Status Diakui berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia Nomor: E/36/2000 tanggal 20 Maret 2000, yang memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)/Tarbiyah dan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)/Dakwah. Kemudian sejak tahun 2001, STAI Zawiyah Cot Kala Langsa berupaya mengembangkan lembaga dengan

⁶¹ Buku Panduan Akademik IAIN Langsa, hlm. 1

membuka Program Diploma Dua (D-II) Jurusan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)⁶².

Oleh karena itu peningkatan status Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) akan menempatkan posisi dan fungsinya sebagai pusat kajian Islam di tingkat lokal, yang secara berantai akan mempengaruhi di tingkat regional dan nasional. Disamping itu pengembangan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) ini akan memacu tumbuh kembali kekuatan persatuan umat Islam di Nusantara. Perkembangan yang lebih menggembirakan yaitu Pada akhir tahun 2006 keluarlah Perpres Nomor 106 Tahun 2006 Tanggal 28 Desember 2006 Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Susilo Bambang Yudhoyono. Penegerian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa di samping akan berdampak positif bagi perkembangan ilmu-ilmu keislaman juga akan mendorong solidaritas nasional dan memperkokoh integritas bangsa, karena adanya lembaga pendidikan Islam yang secara loyal mendedikasikan dirinya untuk kepentingan bangsa dan agama, selain itu penegerian ini juga akan melahirkan kebanggaan dikalangan umat Islam Aceh, hal mana sangat positif bagi langkah-langkah penyelesaian konflik secara damai.

Perubahan status dari STAIN ke IAIN merupakan bentuk responsif kebutuhan pendidikan masyarakat di bidang pendidikan agama. Juga mempercepat peningkatan sumber daya manusia yang bernuansa Islami, serta memperluas akses

⁶² *Ibid* h.2

pendidikan tinggi Islam yang memiliki standar. Selain itu, dengan status IAIN tersebut, juga akan lebih meningkatkan pembangunan keagamaan bagi masyarakat Aceh, khususnya Kota Langsa. Serta meningkatkan kualitas penerapan syariat Islam di berbagai aspek kehidupan sesuai dengan kualitas intelektual SDM yang ada.

Adapun Adabeberapaprogram pendidikan studi srata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Langsa yaitu :

- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
 1. Program studi pendidikan agama Islam
 2. Program studi pendidikan bahasa Arab
 3. Program studi pendidikan matematika
 4. Program studi pendidikan bahasa Inggris
 5. Program studi pendidikan guru dan madrasah ibtidaiyah
 6. Program studi pendidikan islam anak usia dini
- Fakultas Syariah
 1. Program studi hukum ekonomi syariah
 2. Program studi hukum keluarga Islam
 3. Program studi hukum tata negara
 4. Program hukum pidana Islam
- Fakultas Ushuludin adab dan dakwah
 1. Program studi komunikasi dan penyiaran Islam
 2. Program studi bimbingan dan konseling Islam

3. Program studi ilmu Al- quran dan tafsir
4. Program studi ilmu hadis
5. Program studi pemikiran politik Islam
6. Program studi psikologi Islam
7. Program studi peradaban Islam⁶³

Dan yang terakhir ada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas dilingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 146 Tahun 2014 dan PMA No. 10 Tahun 2015, secara bersamaan lahirnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdapat beberapa program studi .

1. Perbankan Syariah
2. Ekonomi Syariah
3. Manajemen Keuangan syariah
4. Manajemen Zakat dan Waqaf⁶⁴

4.1.2 Visi dan Misi FEBI IAINLangsa

1. Visi

“Menjadi pusat keunggulan dalam pengembangan dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang berkarakter rahmatan li’alamin di tahun 2031”.

2. Misi

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, tekun, kreatif dan inovatif,

⁶³[https://id.m.wikipedia.org.IAIN_Zawiyah Cot Kala Langsa](https://id.m.wikipedia.org.IAIN_Zawiyah_Cot_Kala_Langsa). di akses tanggal 22 juli 2023

⁶⁴ Buku Panduan Akademik IAIN Langsa 2019/2020

berjiwa wirausaha dan memiliki integritas dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu Ekonomi yang berwawasan keislaman, serta mampu menjadi warga dunia yang bertanggung jawab.

- b. Meningkatkan perluasan dan pemerataan akses, mutu pembelajaran, mutu penelitian, serta mutu pelayanan pendidikan ilmu Ekonomi dan bisnis Islam di dalam dan luar lingkungan IAIN Langsa, didukung oleh sistem tata kelola kelembagaan yang akuntabel dan transparan.
- c. Menjalin kerja sama nasional dalam pengkajian dan penerapan ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam berorientasi pada potensi kultur Aceh untuk rahmatan lil' alamin⁶⁵.

4.2 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Berdasarkan karakteristik sebagai berikut.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Program studi

No	Prodi	Jumlah Responden	Persentase
1	PBS	33	38,4%
2	EKS	31	36%
3	MKS	19	22%
4	MZW	3	3,5%
	Jumlah	86	100%

Sumber: Data diolah SPSS (2023).

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa terdapat 86 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa adalah program studi Perbankan syariah (PBS) dengan jumlah responden 33 dengan persentase 38,4%,

⁶⁵<https://febi.iainlangsa.ac.id/visi-dan-misi>. Diakses tanggal 22 juli 2023

program studi Ekonomi syariah (EKS) dengan responden 31 dengan persentase 36%, program studi Manajaemen keuangan syariah (MKS) dengan responden jumlah 19 dengan persentase 22,1%, dan yang terakhir program studi Manajemen zakat dan waqaf (MZW) dengan jumlah responden 3 dengan persentase 3,5%.

Tabel 4.2

Karakteristik Berdasarkan Responden Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	16	18.6	18.6	18.6
Perempuan	70	81.4	81.4	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 17, 2023

Berdasarkan data tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan yaitu sebanyak 70 mahasiswa (81,4 %) dan laki-laki yaitu sebanyak 16 mahasiswa (18,6 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif berdasarkan pengisian kuesioner paling banyak pada jenis kelamin perempuan.

Tabel 4.3

Karakteristik Berdasarkan Tahun Ajaran 2019/2020-2020/2021

No	Tahun ajaran	Jumlah	Persentase
1.	2019	56	65,1%
2.	2020	30	34,9%
Total		86	100%

Sumber: hasil penelitian, data diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas menunjukkan karakteristik karakteristik berdasarkan tahun ajaran semester ganjil yaitu pada tahun ajaran 2019/2020 adalah sebanyak 56 dengan presentase 65,1% kemudian pada tahun ajaran 2020/2021 yaitu sebanyak 30 dengan persentase 34,9%.

4.3 Uji instrument

Dilakukan dengan tujuan mendapatkan alat ukur yang valid dan realibel, penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.

4.3.1 Uji Validitas

- Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.
- Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid.
- Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.4

Uji Validitas

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan			
X1.1	0,510	0,212	Valid

X1.2	0,672	0,212	Valid
X1.3	0, 654	0,212	Valid
X1.4	0,610	0,212	Valid
X1.5	0,635	0,212	Valid
X1.6	0,545	0,212	Valid
X1.7	0,346	0,212	Valid
X1.8	0,371	0,212	Valid
Gaya Hidup			
X2.1	0,526	0,212	Valid
X2.2	0,799	0,212	Valid
X2.3	0,683	0,212	Valid
X2.4	0,689	0,212	Valid
X2.5	0,659	0,212	Valid
X2.6	0,568	0,212	Valid
Perilaku Konsumtif			
Y1	0,491	0,212	Valid
Y2	0,600	0,212	Valid
Y3	0,573	0,212	Valid
Y4	0,679	0,212	Valid
Y5	0,733	0,212	Valid
Y6	0,687	0,212	Valid
Y7	0,445	0,212	Valid
Y8	0,377	0,212	Valid
Y9	0,613	0,212	Valid
Y10	0,755	0,212	Valid
Y11	0,663	0,212	Valid
Y12	0,649	0,212	Valid

Y13	0,641	0,212	Valid
Y14	0,561	0,212	Valid

Sumber : Data yang diolah dari SPSS17, 2023

4.3.2 Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan baik apabila instrumen realibel, suatu instrumen dikatakan realibel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama. Rumus umum yang sering digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah Cronbach Alpha.

Reliabilitas adalah ketelitian dan ketepatan tehnik pengukuran jawaban kuesioner pada skala likert mempunyai tingkatan dari yang sangat tinggi sampai yang sangat rendah. Cronbach alpha merupakan suatu koefisien reabilitas yang mencerminkan seberapa baik item pada suatu rangkaian berhubungan positif satu sama lain. Cronbach alpha dihitung dalam datasan interkorelasi rata rata antara item yang mengukur konsep. Uji reliabilitas instrument menggunakan pengujian dengan taraf signifikan 5%, jika $r \text{ alpha} > 0,6$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliable.

Tabel 4.5

Uji Reliabilitas

Tabel uji reliabilitas literasi keuangan (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	8

Sumber: data olahan SPSS17, 2023

Data tabel 4.3 yang merupakan hasil uji reliabilitas setiap variabel telah melebihi 0,6 sehingga dinyatakan reliable, yang dimana variabel X1 literasi keuangan yakni memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,689.

Tabel uji reliabilitas Gaya Hidup

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.729	6

Sumber: data olahan SPSS17, 2023

Data tabel 4.4 yang merupakan hasil uji reliabilitas setiap variabel telah melebihi 0,6 sehingga dinyatakan reliable, yang dimana variabel X2 gaya hidup yakni memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,729.

Tabel uji reliabilitas Perilaku Konsumtif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	14

Sumber: data olahan SPSS17, 2023

Data tabel 4.4 yang merupakan hasil uji reliabilitas setiap variabel telah melebihi 0,6 sehingga dinyatakan reliable, yang dimana variabel Y perilaku konsumtif yakni memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,886.

2.1 Uji Asumsi Klasik

2.1.5 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat dengan

menggunakan uji normal kolmogrov-smirnov. Uji normalitas kolmogrov bertujuan untuk mengetahui data dalam variabel yang digunakan normal atau tidak normal. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila signifikan di atas 0,05 berarti data yang di uji normal dari uji normalitas dengan bantuan SPSS 17 dan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

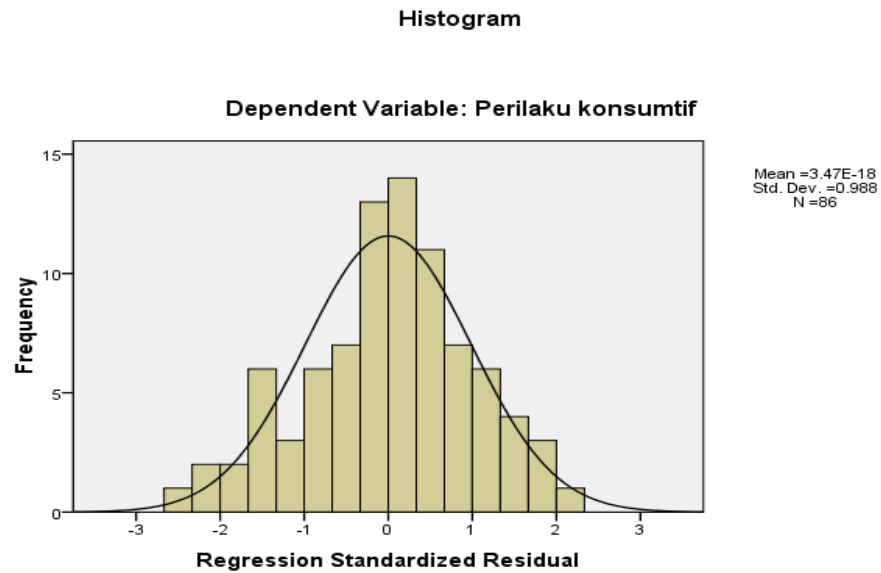
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.24078371
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.048
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.604
Asymp. Sig. (2-tailed)		.859

a. Test distribution is Normal.

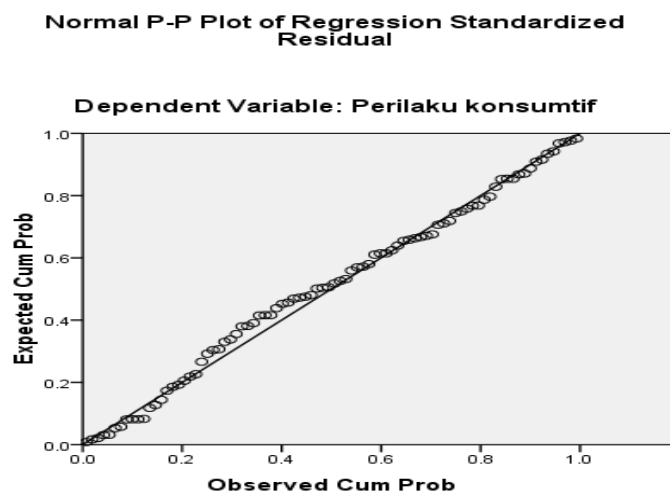
b. Calculated from data.

Sumber : data olahan dengan SPSS17, 2023

Data tabel tentang hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov didapatkan hasil nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* senilai $0,859 > 0,05$ dengan begitu data dalam penelitian ini dapat dinyatakan telah terdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik histogram dan normal *P-P of regression standarzed* residual dibawah ini.

Gambar 4.1**Uji Normalitas Grafik Histogram**

Gambar uji grafik histogram berbentuk seperti lonceng dan P-P plot standardized cenderung mengikuti garis diagonal dalam mengidentifikasi bahwa pengujian normalitas model regresi berganda pada penelitian ini telah memenuhi asumsi, sehingga data dalam model regresi berganda ini berdistribusi normal.

Gambar 4.2**Uji Normalitas P-Plot Standarized**

Gambar uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual bahwa titik-titik diatas mendekati garis normal maka dapat disimpulkan distribusi normalitas memiliki normalitas yang bagus.

4.4.2 Multikolonieritas

Uji multikonoritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan antar variabel independent akan menyebabkan hubungan yang kuat. Selain itu uji multikonoritas digunakan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing masing independent terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikonoritas dilihat dari VIF, apabila VIF dihasilkan 1-10 maka tidak terjadi multikonorietas

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.449	8.276		.658	.512		
Literasi	.483	.216	.203	2.233	.028	1.000	1.000
keuangan							
Gaya Hiuup	1.184	.206	.521	5.734	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif

Sumber: data olahan dengan SPSS17, 2023

Dari table uji multikolonieritas diatas dapat dipahami bahwa kedua variable memiliki nilai Collinearity Statistic VIF sebesar 1,000. Nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang telah ditentukan dimana semua variabel

mendekati angka 1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas dalam variabel independen penelitian ini.

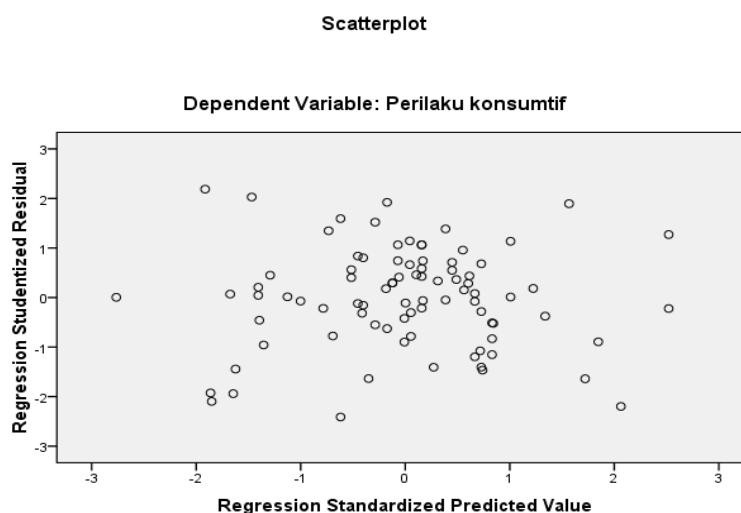
4.4.3 Heteroskedastisitas

Heterokedastitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasittas, dan jika varians berbed disebut heterokedastitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastitasi. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk satu pola tertentu teratur, maka terjadi heterokedastistas.
- Jika tidakada pola yang jelas, serta titik-titik 0 menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterkedastisitas”.

Gambar 4.3

Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 4.3 *scatterplot* dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian ini berdasarkan *uji heteroskedastisitas* dapat diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam variabel yang digunakan. Karena tidak ada pola yang jelas serta titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan pada variabel ini penelitian terpenuhi. Data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4.5 Analisis Data

4.5.1 Regresi Berganda

Hasil olahan data menggunakan SPSS pada multiple regression analysis tentang literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa maka dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.449	8.276		.658	.512
Literasi Keuangan	.483	.216	.203	2.233	.028
Gaya Hidup	1.184	.206	.521	5.734	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber : data olahan dengan SPSS17, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas pada kolom *Unstandardized Coefficients* dapat dilihat persamaan regresi ganda untuk dua prediktor pada variabel literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Maka diperoleh nilai $Y = 5,499 + 0,483X_1 + 1,184 X_2$

Perolehan ini dari persamaan diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) memiliki nilai koefisien yang positif, dengan artian bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai hubungan dan pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Perilaku Konsumtif), dengan asumsi bahwa koefisien variabel Literasi Keuangan (X1) memberikan nilai sebesar 0,483 yang berarti bahwa jika pengetahuan dilakukan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka Literasi Keuangan akan mengalami peningkatan. Begitu juga dengan koefisien Gaya Hidup (X2) memberikan nilai sebesar 1,184 yang berarti bahwa jika kepercayaan dilakukan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka gaya hidup akan mengalami peningkatan.

4.5.2 Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Pengujian hipotesis pada uji statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat didalam penelitian ini. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan Program Statistical For Sosial Sceiences (SPSS) versi 17 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.449	8.276		.658
	Literasi Keuangan	.483	.216	.203	2.233
	gaya hidup	1.184	.206	.521	5.734

a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif

Berdasarkan tabel 4.8 didapat disimpulkan hasil uji t dijelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif secara parsial bahwa nilai t hitung sebesar 2,333 dan t tabel sebesar 1,633 atau $2,333 > 1,633$ dan nilai sig pada literasi keuangan adalah $0,028 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
2. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif secara parsial bahwa nilai t hitung sebesar 5,734 dan t tabel sebesar 1,633 atau $5,734 > 1,633$ dan nilai sig pada literasi keuangan adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

2.Uji F

Berdasarkan hasil dari pengelolaan data SPSS tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Table 4.10
Hasil Uji – F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1522.356	2	761.178	19.084	.000 ^a
	Residual	3310.527	83	39.886		
	Total	4832.884	85			

a. Predictors: (Constant), Gaya hidup, Literasi keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku konsumtif

Sumber: data diolah dengan SPSS17, 2023

F_{tabel} = $n - k - 1 = 86 - 2 - 1 = 83$ adalah 3,11

Dari tabel diatas menyatakan bahwa nilai F adalah 19,084 , kemudian nilai sig nya adalah 0,000.

Kriteria pengujian Hipotesis nya adalah:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya literasi keuangan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya literasi keuangan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.
- Dari tabel diatas menyatakan bahwa nilai F adalah 19,084 , kemudian nilai sig nya adalah 0,000.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan yaitu pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan

nilai f hitung sebesar 19,084 dan f tabel 3,11. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh variabel literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan terhadap perilaku konsumtif.

3. Koefisien Determinasi R^2

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefisien

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.315	.298	6.316

a. Predictors: (Constant), Gaya Hiuup , Literasi keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku konsumtif

Sumber: data olahan SPSS.17, 2023

Berdasarkan tabel Model Summary di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,315. Besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah 0,315 atau sama dengan 31.5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Perilaku Konsumtif sebesar 31.5%. Sedangkan sisanya ($86 - 31.5 = 54,5$ %) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

4.6 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dijabarkan melalui hipotesis dari penelitian sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif di peroleh t tabel sebesar 1,663. dan perolehan nilai t hitung sebesar 2,233 dengan artian bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,028 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap variabel perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam.

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan, dan untuk mengendalikan sumber daya keuangan pribadi secara mandiri⁶⁶. Pemahaman dan literasi keuangan yang baik dapat membantu siapa pun menerapkan pengetahuan tersebut untuk menggunakan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dan kesejahteraan yang diinginkan dalam hidup. Oleh karena itu, pemahaman literasi keuangan menjadi sangat penting dalam mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa. Literasi keuangan yang baik di kalangan mahasiswa berdampak langsung pada menurunnya perilaku konsumtif mahasiswa. Namun dalam penelitian ini mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam belum mampu mengaplikasikan kemampuan dan pemahaman mereka untuk mengelola keuangannya sehingga masih berperilaku berlebihan. Kemudian responden pada penelitian ini lebih dominan adalah perempuan dimana perempuan

⁶⁶ Elly Soraya Nurulhuda dan Anis Lutfiati, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan”, *Kinerja Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 2 No. 2 (2020), h. 116

cenderung lebih mudah dalam perilaku konsumtif karena mereka mudah terbuju oleh iklan, diskon dan juga pengaruh dari teman maupun lingkungan sekitar. Sehingga mengakibatkan seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi dan perilaku konsumtif juga tinggi. Maka pemahaman akan literasi keuangan sangat diperlukan agar dapat mengelola keuangan dengan baik dengan cara menabung maupun diinvestasikan untuk masa depan dan terhindar dari perilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Cut Trisnawati Agustina yang berjudul “Pengaruh hedonisme, Literasi Keuangan dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh). yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa makin tinggi literasi keuangan maka akan mempengaruhi seseorang untuk berperilaku konsumtif⁶⁷.

2. Pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Gaya hidup seringkali diartikan sebagai aktivitas, minat dan opini seseorang. Dapat digambarkan juga dengan perilaku seseorang

⁶⁷ Cut Trisnawati Agustina. Pengaruh hedonisme, Literasi Keuangan dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh). (Skripsi). UIN AR RANIRY. 2021.

memperlihatkan bagaimana seseorang menghabiskan waktunya, bagaimana seseorang menggunakan uangnya dan apa yang menjadi ketertarikan seseorang. Menurut Plummer gaya hidup adalah cara yang dilakukan seseorang untuk berusaha menghabiskan waktu, apa yang menjadi sebuah prioritas dan apa yang dipikirkan dunia.⁶⁸

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif di peroleh t tabel sebesar 1,663 dan perolehan nilai t hitung sebesar 5,734 dengan artian bahwa t hitung > t tabel dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Gaya Hidup terhadap variabel Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Hasil dari uji menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Binis islam terhadap perilaku konsumtif memiliki gaya hidup yang tinggi. Dimana mahasiswa mengikuti *trend* dan suka barang bermerek agar selaras dengan teman dan lingkungannya.

Dalam islam gaya hidup melarang seseorang untuk bersikap berlebihan, karena hal tersebut hanya akan merugikan diri sendiri dan juga orang disekitar. Allah tidak menyukai orang-orang yang suka mubazir sesuatu. Dalam islam juga mengajarkan kita untuk hidup sederhana dengan tidak mengikuti keinginan, sebab mengikuti keinginan tidak akan

⁶⁸ Rahma Sugihartati, *Masyarakat Digital, Gaya Hidup dan Subkultural* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), h. 23.

pernah habisnya. Mahasiswa harus mampu mengontrol diri dengan membatasi keinginan dan menetapkan prioritas sesuai dengan kebutuhannya, semakin baik gaya hidup mahasiswa maka perilaku konsumtif semakin baik dalam perkembangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Angra Melina dan Saftia Wulandari yang berjudul “Pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan STKIP YPM Bangko angkatan 2018”, yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP YPM Bangko. Jika semakin mewah gaya hidup seseorang maka akan meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP YPM Bangko hal ini dapat dilihat dari besarnya pengaruh yang diberikan oleh gaya hidup mahasiswa terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.⁶⁹

3. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Berdasarkan pada variabel literasi keuangan, gaya hidup terhadap perilaku konsumtif memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam. Jadi secara simultan

⁶⁹ Angra Melina, Saftia Wulandari. Pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan n STKIP YPM Bangko. Scientific Journals of Economic Education. Volume 2, Nomor 1, April 2018

bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi dan bisnis islam.

Perilaku konsumtif menjelaskan keinginan untuk mengkonsumsi atau memiliki suatu barang secara berlebihan yang sebenarnya kurang diperlukan atau bukan kebutuhan sehari-hari.

Perilaku yang mengikuti *trend* fashion dan barang bermerek atau barang mewah serta tuntutan sosial cenderung menimbulkan pola konsumsi yang berlebihan. *Trend* fashion yang berubah-ubah, perkembangan fashion yang terus berjalan dengan seiring waktu hal tersebut akan mendorong seseorang untuk tidak pernah puas dan tidak melihat lagi apa kebutuhannya saat berbelanja yaitu akan cenderung membeli barang atau produk yang mereka inginkan, bukan yang mereka butuhkan

Adapun dalam islam mengajarkan dalam memenuhi kebutuhan hidup hendaklah kebutuhan yang lebih diutamakan bukan hanya sekedar keinginan hendaklah seorang muslim berbelanja secara adil dalam artian tidak kurang dan juga tidak berlebihan dari yang semestinya. Jangan pelit dan juga boros. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al Furqon 67 ⁷⁰:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.

Menjelaskan dalam membelanjakan hartanya seorang muslim tidak berlebih-lebihan. Mereka tidak menghambur-hamburkan hartanya dalam berbelanja lebih dari apa yang diperlukan, tidak pula kikir. Tetapi mereka membelanjakan hartanya dengan pembelanjaan yang seimbang. Dan sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an tentang perilaku boros yang terdapat pada Q.S Al Isra: 27.

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang boros itu adalah setan dan setan itu sangat ingkar kepada tuhan nya.

Dari ayat diatas bahwa Allah melarang muslimin bersikap boros yaitu membelanjakan harta tanpa perhitungan yang cermat, sehingga menjadi mubazir. Dalam islam melarang umat muslim untuk tidak boros dalam mengatur pengeluaran dan perhitungan dengan cermat dan tepat agar apa yang dibelanjakan sesuai dengan kebutuhan mereka. Maka literasi keuangan dibutuhkan untuk mencegah gaya hidup dan juga perilaku konsumtif dengan menambah wawasan dalam pengetahuan umum keuangan, mengenai manajemen keuangan maupun pengetahuan mengenai tabungan dan investasi juga menerapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Ervina Rinanti yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2021, yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin bijak mahasiswa dalam mengelola keuangan dan dapat mengontrol kebutuhan dibanding keinginan terhadap gaya hidup yang akan diikutinya⁷¹.

Maka dapat disimpulkan jika literasi keuangan dan gaya hidup dapat dikendalikan maka perilaku konsumtif akan cenderung menurun dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa,

⁷¹ Ade Ervina Rinanti, Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi pendidikan kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. (Skripsi). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2021.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa, dimana nilai t_{hitung} sebesar 2.333 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,633 ($2,333 > 1,633$) dengan nilai signifikan 0,028 lebih kecil dari 0,05 ($0,028 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Langsa.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa gaya hidup secara parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Langsa, dimana nilai t_{hitung} sebesar 5,734 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,633 ($5,734 > 1,633$) dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Langsa.
3. Literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji F,

dimana F_{hitung} sebesar 19,084 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,11 ($19,084 > 3,11$) dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Yang artinya kontribusi literasi keuangan dan gaya hidup dalam menjelaskan variabel perilaku konsumtif pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa sebesar 31,5 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka penulis membuat saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan peneliti agar berpikir kritis.

2. Bagi Mahasiswa/i

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengelola keuangan dengan baik dengan cara dapat ditabung maupun diinvestasikan yang akan dinikmati untuk masa depan dan juga dapat mengurangi gaya hidup yang berlebihan karena mengikuti gaya hidup dengan *trend* yang terus berkembang tidak akan ada habisnya serta kita dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas perilaku konsumsi agar tidak mengarah pada perilaku konsumtif agar lebih mengutamakan manfaat dari suatu barang atau produk yang dibeli dan mengutamakan kebutuhan dibanding keinginan.

3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran untuk kita tidak mengikuti keinginan melainkan kebutuhan utama dan lebih mementingkan manfaat akan barang yang akan digunakan, tidak hanya untuk untuk kepuasan atau kesenangan semata. Dengan adanya peneliti ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.